

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada potongan narasi-narasi yang disampaikan oleh para kandidat calon presiden saat melaksanakan debat pemilu 2024. Metode analisis yang digunakan oleh penelitian ini melihat bagaimana hasil penelitian akan diuraikan sesuai dengan apa yang sudah tercantum pada bab sebelumnya. Narasi yang terlampir pada hasil akan ditambah dengan tabel indikator yang sudah dipilih oleh peneliti. Siaran langsung debat calon presiden pada pemilu 2024 yang diselenggarakan sebanyak tiga kali, dan diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2024, 7 Januari 2024 dan debat terakhir 4 Februari 2024. Debat calon presiden pada pemilu 2024 kali ini meliputi ketiga sosok, yaitu Anies Baswedan sebagai paslon nomor urut satu, Prabowo Subianto sebagai paslon nomor urut dua dan Ganjar Pranowo sebagai paslon nomor urut tiga.



Gambar 4.1. Foto Ketiga Calon Presiden Indonesia 2024 (Website CNCB Indonesia, 2024)

Sebelum pemilu 2024, format debat pada pemilihan umum sudah ada sejak dulu. Dimana calon presiden dan calon wakil presiden memiliki jatah masing-masing untuk berdebat. Format debat pemilu 2024 ini dilaksanakan secara bertahap dan sebanyak lima kali. Calon presiden memiliki kesempatan tiga kali untuk melaksanakan debat, sedangkan calon wakil presiden sebanyak dua kali untuk melaksanakan debat.

Seperti apa yang sudah menjadi fokus penelitian, yakni gaya komunikasi dari ketiga calon presiden saat menyampaikan pendapat atau gagasan disaat debat.

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan segmen pertama dan keenam dari enam segmen yang sudah ditetapkan oleh KPU. Pada segmen ini, para calon presiden menyampaikan narasi secara monolog seperti pidato.

Setidaknya, ada 12 naskah narasi yang disampaikan oleh calon presiden di masing-masing debat yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan gaya komunikasi yang ada pada calon presiden. Terdapat beberapa hasil yang saat ini menurut peneliti menarik yang terdapat pada Anies Baswedan yang sering kali menyampaikan narasi berulang yang dimana gagasan tersebut untuk mempertegas visi misi dari pasangan calon.

#### **4.1.1. Profil ketiga Calon Presiden 2024 Republik Indonesia\**

##### **1. Anies Baswedan**

- Melansir dari [dataindonesia.id](https://dataindonesia.id) Anies Rasyid Baswedan merupakan, akademisi, aktivisi sekaligus politisi yang sudah cukup lama bergelut di dunia politik. Lahir pada tanggal 7 Mei 1969 dan menjadi calon presiden termuda dari dua calon presiden lainnya. Beliau pernah menjabat sebagai rektor Universitas Paramadina selama delapan tahun dan mengusung program Indonesia Mengajar. Ia pernah diberikan mandat sebagai Menteri Pendidikan Indonesia di era kepemimpinan Jokowi pada tahun 2014. Anies juga pernah memenangkan kontestasi Pemilihan Umum Gubernur Jakarta bersama Sandiaga Uno. Saat ini, ia menjabat sebagai Calon Presiden Republik Indonesia bersama dengan Muhaimin Iskandar sebagai Calon Wakil Calon Presiden

##### **2. Prabowo Subianto**

Melansir dari [dataindonesia.id](https://dataindonesia.id) Prabowo Subianto Joyohadikusumo lahir pada tanggal 17 Oktober 1951. Ia merupakan seorang pengusaha, politikus, dan merupakan seseorang yang memiliki latar belakang militer yaitu sebagai pensiunan Jenderal TNI. Untuk saat ini, ia masih menjabat sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia yang ditunjuk oleh Jokowi yang sekaligus sebagai lawannya pada pemilu 2014-2019 dan 2019-2024. Pada awal tahun 2008, Prabowo berhasil mendirikan Partai Gerindra dan sampai

saat ini masih menjabat sebagai Ketua Umum dari Partai Gerindra. Saat ini, Prabowo mencalonkan diri sebagai Calon Presiden bersama Gibran Rakabuming Raka sebagai Calon Wakil Presiden.

### **3. Ganjar Pranowo**

Melansir dari dataindonesia.id Ganjar Pranowo lahir pada tanggal 28 Oktober 1968 di Karanganyar. Beliau merupakan seorang politisi dan pernah menjadi mantan Gubernur Jawa Tengah selama dua periode yaitu pada tahun 2013 sampai dengan 2023. Ia juga pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang bergabung dengan fraksi dari Partai PDI Perjuangan. Saat ini Ganjar masih menjabat sebagai Ketua Umum Keluarga Alumni UGM selama dua periode dari tahun 2014 hingga saat ini. Pada pemilu 2024 Ganjar ditunjuk oleh PDI Perjuangan untuk menjadi Calon Presiden Republik Indonesia 2024 bersama dengan Mahfud MD sebagai

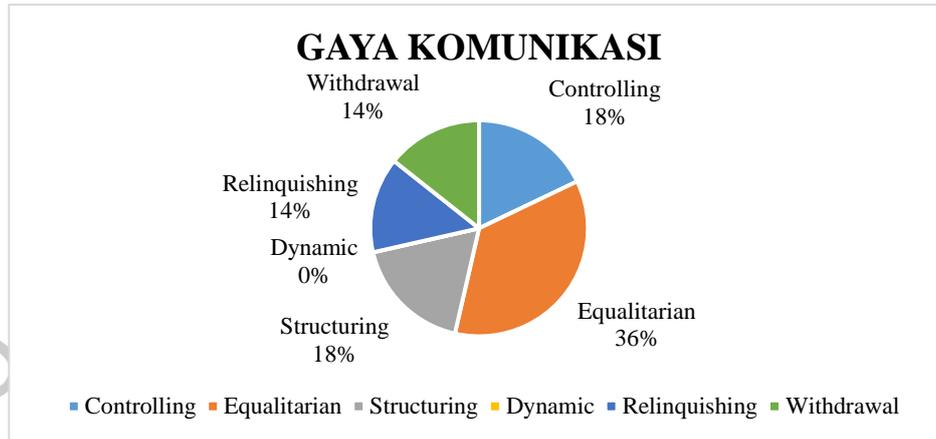
- Calon Wakil Presiden Republik Indonesia.

### **4.2. Hasil dan Analisis Penelitian**

Pada bagian ini peneliti ini akan menyajikan data hasil koding gaya komunikasi pada siaran langsung debat pemilu 2024. Hasil dan analisis ini berdasar pada narasi dan naskah pidato yang disampaikan oleh ketiga calon presiden 2024. Naskah pidato ini diambil dari ketiga debat yang telah diselenggarakan oleh KPU, dan peneliti menggunakan dua segmen untuk dianalisa yaitu segmen pertama dan segmen keenam. Pengkodean ini dilakukan untuk melihat bagaimana gaya komunikasi yang terkandung dari narasi yang disampaikan oleh ketiga calon presiden 2024.

#### 4.2.1. Komparasi presentasi Gaya Komunikasi Verbatif dari Ketiga Calon Presiden Republik Indonesia 2024

##### 1. Anies Baswedan



Gambar 4.2. Hasil Persentase Gaya Komunikasi Anies (Hasil Olahan Peneliti)

Tabel 4.1. Persentase Gaya Komunikasi

	Variabel	Jumlah	Persentase
Gaya Komunikasi	Controlling	5	18%
	Equalitarian	8	36%
	Structuring	5	18%
	Dynamic	0	0
	Relinquishing	4	14%
	Withdrawal	4	14%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

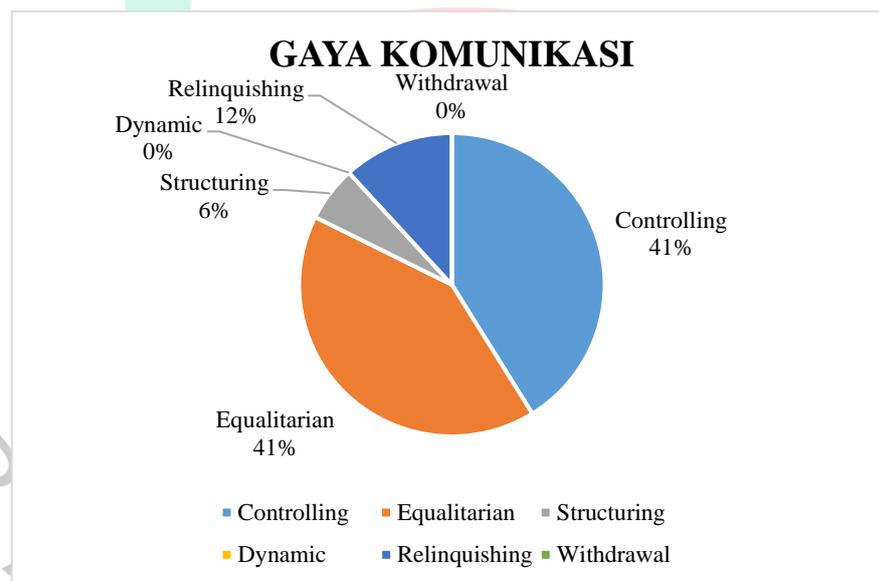
Tabel di atas merupakan hasil dari *coding* yang dilakukan oleh peneliti dan *coder 2* pada siaran langsung debat yang disampaikan oleh Anies. Pada potongan narasi dari Anies Baswedan ditemukan sebanyak 26 narasi yang mengandung indikator verbal yang ditentukan oleh peneliti. Dari hasil koding yang sudah dilakukan, terdapat ada variabel yang tidak ditemukan oleh peneliti dan koder dua, yaitu *Dynamic Style*.

Dari data di atas terdapat kategori *Equalitarian* yang menempati posisi pertama dengan jumlah 8 potongan kalimat atau setara dengan 36%, di posisi kedua ditempati oleh *structuring* dan *controlling* dengan total 5 potongan kalimat atau setara dengan 18%. Di posisi ketiga, yakni ditempati oleh *withdrawal* dan *relinquishing* dengan total jumlah narasi 4 atau setara dengan 14%, dan terakhir *dynamic* yang dimana peneliti dan koder dua tidak menemukan potongan kalimat

yang mengandung indikator tersebut. Dari presentasi tersebut intonasi yang terkandung pada Anies Baswedan didominasi oleh imperatif dengan total sebanyak 20 intonasi yang terkandung. Disusul oleh deklaratif dengan jumlah intonasi yang terkandung. Pada narasi yang disampaikan Anies tidak terkandung intonasi yang berbentuk interogatif.

Maka dari itu, gaya komunikasi yang terkandung pada narasi yang disampaikan Anies di dominasi oleh *equalitarian* dengan di dukung intonasi imperatif. Peneliti menilai bahwa gaya komunikasi *equalitarian* ini mendominasi disebabkan adanya penegasan kalimat dan kata yang disampaikan Anies disertai solusi yang disampaikan oleh Anies.

## 2. Prabowo Subianto



Gambar 4.3. Hasil Persentase Gaya Komunikasi Prabowo (Hasil Olahan Peneliti)

Tabel 4.2. Persentase Gaya Komunikasi

	Variabel	Jumlah	Persentase
Gaya Komunikasi	<i>Controlling</i>	7	41%
	<i>Equalitarian</i>	7	41%
	<i>Structuring</i>	1	6%
	<i>Dynamic</i>	0	0
	<i>Relinquishing</i>	2	12%
	<i>Withdrawal</i>	0	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Tabel di atas merupakan hasil dari *coding* yang dilakukan oleh peneliti dan *coder 2* pada siaran langsung debat yang disampaikan oleh Prabowo Subianto. Pada

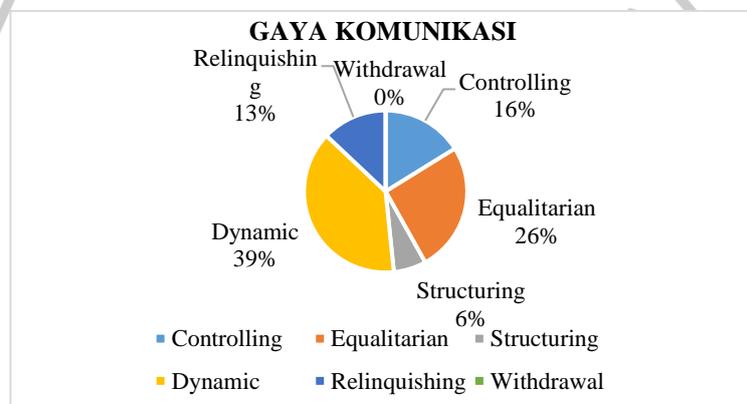
potongan narasi dari Prabowo ditemukan sebanyak 16 narasi yang mengandung indikator verbal yang ditentukan oleh peneliti. Dari hasil koding yang sudah dilakukan, terdapat ada variabel yang tidak ditemukan oleh peneliti dan koder dua, yaitu *Dynamic Style & Withdrawal*.

Dari data di atas terdapat kategori *Controlling dan Equalitarian* yang menempati posisi pertama dengan jumlah 7 potongan kalimat atau setara dengan 41%, diposisi kedua *relinquishing* dengan total jumlah narasi 2 atau setara dengan 12%. Disusul oleh *structuring* dengan jumlah 1 potongan kalimat atau setara dengan 3% dan terakhir *dynamic* serta *withdrawal* yang dimana peneliti dan koder dua tidak menemukan potongan kalimat yang mengandung indikator tersebut.

Dari presentasi tersebut intonasi yang terkandung pada Prabowo Subianto di dominasi oleh imperatif dengan total sebanyak 15 intonasi yang terkandung. Pada narasi yang disampaikan Prabowo tidak terkandung intonasi yang berbentuk interogatif.

Maka dari itu, gaya komunikasi yang terkandung pada narasi yang disampaikan Anies didominasi oleh *controlling* dan *equalitarian* dengan didukung intonasi imperatif. Peneliti menilai bahwa gaya komunikasi *controlling* dan *equalitarian* ini mendominasi disebabkan adanya penegasan kalimat dan kata yang disampaikan Prabowo disetiap kalimat perintah serta solusi yang disampaikan oleh Prabowo.

### 3. Ganjar Pranowo



Gambar 4.4. Hasil Persentase Gaya Komunikasi Ganjar

Tabel 4.3. Persentase Gaya Komunikasi

	Variabel	Jumlah	Persentase
Gaya Komunikasi	<i>Controlling</i>	5	16%
	<i>Equalitarian</i>	8	26%
	<i>Structuring</i>	2	6%
	<i>Dynamic</i>	12	39%
	<i>Relinquishing</i>	4	13%
	<i>Withdrawal</i>	0	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Tabel di atas merupakan hasil dari *coding* yang dilakukan oleh peneliti dan *coder* 2 pada siaran langsung debat yang disampaikan oleh Ganjar Pranowo. Pada potongan narasi dari Ganjar ditemukan sebanyak 31 narasi yang mengandung indikator verbal yang ditentukan oleh peneliti. Dari hasil koding yang sudah dilakukan, terdapat ada variabel yang tidak ditemukan oleh peneliti dan koder dua, yaitu *Withdrawal*

Dari data di atas terdapat kategori *dynamic* yang menempati posisi pertama dengan jumlah 12 potongan kalimat atau setara dengan 39%, di posisi kedua ditempati oleh *equalitarian* dengan total 8 potongan kalimat atau setara dengan 26%. Di posisi ketiga, yakni ditempati oleh *controlling* dengan total jumlah narasi 5 atau setara dengan 16%. Disusul oleh *relinquishing* dengan jumlah 4 potongan kalimat atau setara dengan 13%, selanjutnya ada *structuring* dengan total kalimat 2 atau setara dengan 6% dan terakhir *withdrawal* yang dimana peneliti dan koder dua tidak menemukan potongan kalimat yang mengandung indikator tersebut. Dari presentasi tersebut intonasi yang terkandung pada Ganjar Pranowo didominasi oleh deklaratif dengan total sebanyak 18 intonasi yang terkandung. Maka dari itu, gaya komunikasi yang terkandung pada narasi yang disampaikan Ganjar didominasi oleh *dynamic* dengan didukung intonasi deklaratif. Peneliti menilai bahwa gaya komunikasi *dynamic* ini mendominasi disebabkan adanya intonasi nada yang dapat dikatakan stabil dan bersifat bercerita.

## 4.2.2. Bentuk Verbal dan Nonverbal dari Narasi yang Ketiga Calon Presiden Debat Pertama

### 1. Anies Baswedan

#### a. *Controlling* Anies

**Anies Baswedan = Menit 48:04 – 48 :35 (Imperatif)**



Gambar 4.5. Anies *Controlling* Pertama (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Bismillahirrahmanirrahim negara hukum menepatkan hukum sebagai rujukan utama untuk memastikan hadir rasa keadilan memberikan kebermanfaatn dan memberikan kepastian kepada semua ini harus dipegang teguh oleh pemegang kekuasaan baik yang di puncak dan seluruh jajaran”*

Pada narasi di atas, Anies menginginkan dan menekankan bahwa negara hukum harus memiliki keadilan dan memberikan rasa hadir bagi seluruh rakyatnya. Anies juga mengatakan di dalam negara hukum pemegang kekuasaan dan seluruh jajarannya harus bisa dipegang teguh. Di dalam narasi ini, Aneis menyampaikan dengan intonasi yang penuh penekanan pada akhir kalimat seperti *“baik yang dipuncak dan seluruh jajarann”*. Intonasi ini masuk ke dalam intonasi imperatif.

**Anies Baswedan = Menit 48:54 – 49:27 (Imperatif)**



Gambar 4.6. Anies *Controlling* Kedua (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Kita menyaksikan betapa pada hari-hari ini tatanan ketika kita menyelenggarakan pemerintahan sering tidak sesuai dengan prinsip-prinsip hukum yang kita pegang, karena itulah kami melihat perubahan ini harus kita kembalikan negara ini adalah negara hukum bukan negara kekuasaan diatur negara kekuasaan hukum diatur penguasa dan kita tidak menginginkan itu terjadi”*

Pada narasi ini, Anies meyakini bahwa penyelenggaraan pemerintahan memiliki ketidaksesuaian dengan prinsip hukum yang berlaku. Ia juga mengatakan bahwa negara Indonesia saat ini sudah menjadi negara kekuasaan dan bukan lagi negara hukum. Intonasi yang terkandung pada narasi di atas adalah imperatif, dimana Anies menyampaikan penekanan pada kalimat *“kita tidak menginginkan itu terjadi”*.

#### b. *Equalitarian* Anies

**Anies Baswedan = Menit 51:30 – 52:00 (Imperatif)**



Gambar 4.7. *Equalitarian* Anies Pertama (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“karena itu kami mendedikasikan diri hadir untuk memberikan komitmen bahwa dari puncak sampai ke bawah kami akan tegakkan hukum pada siapa saja. kami kembalikan Marwah kehidupan bernegara yang menempatkan hukum sebagai tempat yang paling tinggi ketentuan itu berlaku kepada semua termasuk ketika menyangkut urusan ASN menyangkut urusan TNI dan Polri”*

Pada narasi ini, Anies akan hadir untuk berkomitmen untuk menegakkan hukum dari puncak hingga ke bawah. Anies juga akan menegakkan hukum kepada siapa saja dan ia akan mengembalikan marwah kehidupan bernegara termasuk pada TNI dan Polri. Intonasi pada kalimat di atas, Anies menekankan pada urusan yang terkait dengan ASN yang berhubungan dengan TNI dan POLRI. Maka dari itu, kalimat di atas masuk ke dalam intonasi imperatif.

#### c. *Structuring* Anies

Berdasarkan pengamatan peneliti, Anies tidak menyampaikan data-data yang kuat pada debat pertama. Maka dari itu, peneliti tidak mencantumkan narasi yang berupa *structuring* pada narasi Anies di debat pertama.

**d. *Dynamic Anies***

Berdasarkan pengamatan peneliti, Anies tidak memiliki narasi yang menceritakan pengalaman dirinya selama debat berlangsung. Maka dari itu, peneliti tidak mencantumkan narasi yang berupa cerita pengalaman pribadi pada narasi Anies di debat pertama.

**e. *Relinquishing Anies***

**Anies Baswedan = Menit 50:08 – 50:23 (Deklaratif)**



Gambar 4.8. *Relinquishing Anies* Pertama (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“tetapi ada ribuan milenial generasi Z yang peduli pada anak-anak bangsa yang peduli pada mereka yang termarginalkan ketika mereka mengungkapkan pendapat ketika mereka mengkritik pemerintah justru mereka sering di dihadapi dengan kekerasan dihadapi dengan benturan dan bahkan gas air mata”*

Narasi di atas Anies mengatakan bahwa terdapat banyak generasi z yang peduli akan bangsa, namun mereka termarginalkan. Ia mengatakan di kala generasi z menyampaikan pendapat ataupun kritik, justru dibalas dengan kekerasan. Hal ini terlihat bahwa ia menunjukkan rasa peduli terhadap sekitar. Intonasi di atas bersifat lebih stabil dan tidak memiliki naik turun di dalam kalimat. Maka dari itu, narasi di atas masuk ke dalam kategori intonasi deklratif.

**f. *Withdrawal Anies***

**Anies Baswedan = Menit 49:47 – 49:53 (Imperatif)**



Gambar 4.9. *Withdrawal* Anies Pertama (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Dia tumpul ke atas, dan kondisi ini itu kita mendorong perubahan mengembalikan hukum menjadi tegak kepada semuanya”*

Penggunaan kata perubahan di dalam kalimat sudah Anies bicarakan pada narasi-narasi sebelumnya. Dengan potongan kalimat ini, narasi tersebut masuk ke dalam *withdrawal* dimana komunikator mengulang penggunaan kata yang sama dalam satu kalimat. Intonasi yang tercantum pada narasi ini adalah Imperatif, dimana ia menekankan pada kalimat *“tegak pada semuanya”*.

**Anies Baswedan = Menit ke 50:25 – 50:30 (Imperatif)**



Gambar 4.10. *Withdrawal* Anies Kedua (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“apakah kondisi ini akan dibiarkan, tidak kita harus lakukan perubahan”*

Penggunaan kata yang serupa, yaitu “perubahan” menjadi fokus utama peneliti dalam memasukan narasi ini ke dalam kategori *withdrawal*. Intonasi pada kalimat ini Anies kembali menekan pada penggunaan kata perubahan dengan intonasi yang cukup tinggi. Maka dari itu intonasi pada narasi ini masuk ke dalam intonasi imperatif.

**Anies Baswedan = Menit : 51:25 – 51:28 (Imperatif)**



Gambar 4.11. *Withdrawal* Anies Ketiga (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Apakah ini akan dibiarkan tidak ini harus dirubah”*

Anies kembali mengulang kata yang sama yaitu merubah. Hal ini dikarenakan Anies memiliki slogan untuk melakukan perubahan, jika ia terpilih menjadi presiden. Anies kembali menggunakan penekanan pada kata terakhir yang berbunyi *“harus dirubah”*.

**Anies Baswedan = Menit “2:59:04 – 2:59:29 (Imperatif)**



Gambar 4.12. *Withdrawal* Anies Keempat (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“saya ingin sampaikan bahwa etika dijunjung tinggi ketika terjadi pelanggaran etika. Jangan bersembunyi di balik keputusan hukum justru kita harus mengatakan bahwa tugas dari pimpinan tertinggi memberi contoh bila ada pelanggaran etika maka itu adalah mendasar bila tidak maka ke bawah ke suruh rakyat semua akan kompromi”*

Pada narasi di atas, Anies mengulang penggunaan kata etika untuk membantu sebuah kalimat. Anies mengatakan bahwa seorang pemimpin harus menjunjung tinggi etika dan jangan bersembunyi di balik keputusan hukum. Narasi ini disampaikan dengan penuh rasa yakin dan nada yang naik pada akhir kalimat.

## 2. Prabowo Subianto

### a. *Controlling* Prabowo

Prabowo Subianto = 55:54 – 56:33 (Imperatif)



Gambar 4.13. *Controlling* Pertama Prabowo Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kesatuan kita tidak perlu saling menghasut saling mencela saling menghina demi rakyat kita yang kita cintai kita butuh kesejukan angan kerukunan kita negara majemuk kita negara ratusan kelompok etnis berbagai agama besar pemimpin harus sejuk Pemimpin harus dewasa”*

Pada narasi ini Prabowo menghimbau bahwa sebagai warga negara kita tidak boleh saling menjatuhkan, menghina. Ia mengatakan warga negara harus bisa menjaga kesejukan dan kerukunan. Sebagai seorang pemimpin ia mengatakan harus bisa berfikir dan bersikap dewasa. Prabowo menekankan pada akhir kalimat bahwa seorang pemimpin harus bersikap dewasa.

### b. *Equalitarian* Prabowo

Prabowo Subianto = Menit 55:25 – 55:39 (Imperatif)



Gambar 4.14. *Equalitarian* Pertama Prabowo Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Prabowo Gibran kita akan perbaiki yang harus diperbaiki kita akan tegakkan. Apa yang perlu ditegakkan dan kita bertekad memberantas korupsi sampai ke memberantas korupsi sampai ke akar-akarnya”*

Pada narasi di atas Prabowo dan wakilnya akan memperbaiki hal-hal yang sekiranya harus diperbaiki. Prabowo juga bertekad untuk memberantas korupsi sampai akar dari korupsi itu sendiri. Intonasi saat Prabowo

menyampaikan ini, penuh dengan semangat dan menggunakan intonasi tinggi maupun tegas.

**Prabowo Subianto = Menit : 3:01:43 – 3:02:04 (Imperatif)**



Gambar 4.15. *Equalitarian* Kedua Prabowo Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Prabowo Gibran Koalisi Indonesia maju siap melanjutkan fondasi yang sudah dibangun oleh pendahulu-pendahulu kita kita yakin Indonesia akan melompat menjadi negara hebat negara maju negara makmur negara adil, Dengan demikian tetapi syaratnya kita harus rukun. kita harus bersatu kita tidak boleh menghasut memecah belah”*

Narasi di atas menjelaskan bahwa Prabowo ingin melanjutkan fondasi yang sudah ada sebelumnya. Solusi yang ditawarkan oleh Prabowo adalah, kita harus bisa tetap rukun sebagai warga negara, dan tetap bersatu serta tidak memecah belah. Intonasi yang disampaikan penuh dengan tensi tinggi dan tegas.

**c. Structuring Prabowo**

Berdasarkan pengamatan peneliti, Prabowo tidak menyampaikan data-data yang kuat pada debat pertama. Maka dari itu, peneliti tidak mencantumkan narasi yang berupa *structuring* pada narasi Prabowo di debat pertama. Debat pertama kali ini narasi yang disampaikan Prabowo didominasi oleh penyampaian pesan berupa perintah dan ajakan membangun Indonesia menjadi lebih baik.

**d. Dynamic Prabowo**

Berdasarkan pengamatan peneliti, Prabowo tidak menyampaikan pengalaman menarik yang pernah dialami olehnya debat pertama. Maka dari itu, peneliti tidak mencantumkan narasi yang mengandung *structuring* pada narasi Prabowo di debat pertama.

e. **Relinquishing Prabowo**

Peneliti sebagai coder 1 menemukan bentuk narasi yang disampaikan oleh Prabowo yang mengandung *relinquishing*. Namun coder II tidak menyetujui bahwa narasi tersebut termasuk ke dalam bentuk narasi *relinquishing*. Maka dari itu, pada debat pertama narasi yang mengandung *relinquishing* tidak bisa dikatakan valid.

f. **Withdrawal Prabowo**

Peneliti tidak menemukan adanya pengulangan kalimat atau kata yang sama pada narasi Prabowo di debat pertama.

3. **Ganjar Pranowo**

a. **Controlling Ganjar Pranowo**

**Ganjar Pranowo = Menit 3:04:41 – 3:04:53 (Imperatif)**



Gambar 4.16. Controlling Pertama Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*"Mari kita konsisten antara pikiran perkataan dan perbuatan dan saya berdiri bersama korban untuk keadilan Terima kasih mohon maaf kalau ada kata-kata saya yang kurang baik"*

Ganjar menyampaikan untuk kita tetap menjadi orang yang konsisten dari segi pikiran, perkataan dan perbuatan. Didukung dengan penegasan di akhir kalimat *"saya berdiri bersama korban untuk keadilan"*.

**b. Equalitarian Ganjar Pranowo**

**Ganjar Pranowo = Menit 58:24 – 58:37 (Deklaratif)**

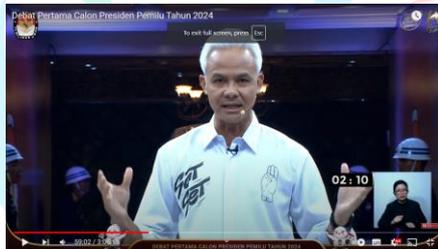


Gambar 4.17. *Equalitarian* Pertama Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Maka kita sampaikan kepada pendeta Leo kami akan bangun itu dan kami akan kerahkan seluruh Indonesia bahwa satu Desa satu puskesmas atau Pustu dengan satu nakes yang ada”*

Pada narasi ini Ganjar menyampaikan sebuah solusi untuk bisa membantu daerah tersebut bisa memiliki fasilitas kesehatan. Pada narasi ini Ganjar menyampaikan dengan intonasi yang stabil dan tenang. Beliau seperti menyampaikan cerita dan kesedihan yang ada di sana.

**Ganjar Pranowo = Menit 58:56 – 59:18 (Imperatif)**



Gambar 4.18. *Equalitarian* Ganjar Kedua Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kemajuan yang selama ini ada mesti kita lakukan jauh lebih cepat lebih satset dan perhatian itu mesti diberikan dan itulah di sana kita memperhatikan nasib para guru termasuk guru agama insentif kepada mereka. Kita berikan agar mereka bisa mengajarkan budi pekerti yang luhur dengan moderasi agama yang ada”*

Pada narasi di atas Ganjar menghimbau bahwa masih banyak guru-guru yang kurang diperhatikan di daerah pelosok. Maka dari itu ia memberikan solusi untuk bisa memberikan insentif yang layak kepada mereka, agar para guru bisa mengajarkan budi pekerti yang luhur. Ganjar menyampaikan dengan penuh penekanan dan intonasi suara yang tinggi saat bernarasi.

### Ganjar Pranowo = Menit 59:44 – 59:54 (Deklaratif)



Gambar 4.19. *Equalitarian* Ketiga Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“catatan inilah yang mendorong pikiran internet gratis untuk para siswa yang sedang bersekolah agar mereka punya kesamaan dengan kita semua yang ada di Jawa ini.”*

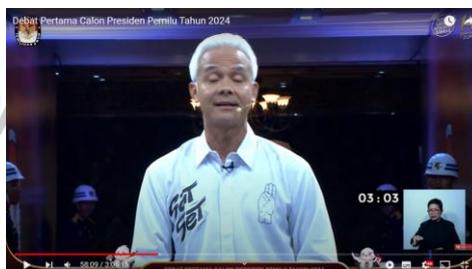
Narasi di atas terlihat bahwa Ganjar akan memberikan internet gratis untuk para siswa yang kesulitan untuk menerima informasi di internet. Ia menyampaikan bahwa hal tersebut bisa memberikan dampak kesetaraan antara kota di Jawa maupun di luar Jawa. Intonasi yang terkandung pada narasi tersebut bersifat stabil dan intonasi yang cukup rendah.

#### c. *Structuring*

Peneliti tidak menemukan adanya bentuk data-data yang disampaikan oleh Ganjar pada narasi debat pertama.

#### d. *Dynamic Ganjar*

### Ganjar Pranowo = Menit 58:08 – 58:20 (Deklaratif)



Gambar 4.20. *Dynamic* Pertama Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Kami menemukan pendeta namanya Pak Leo dia harus menolong seorang ibu ingin melahirkan karena tidaknyaasilit kesehatan dan dia belajar dari YouTube sesuatu hak kesehatan yang tidak bisa didapat”*

Ganjar menceritakan bahwa disaat masa kampanye dan berkeliling ke berbagai kota, ia menemukan seorang Pendeta bernama Pak Leo. Ia menceritakan bagaimana Pak Leo menyampaikan aspirasinya kepada Ganjar. Intonasi yang terkandung di dalam narasi tersebut bersifat stabil dan tidak ada penurunan maupun kenaikan yang signifikan. Karena Ganjar bertujuan untuk menceritakan apa yang sudah ia dapat dari aspirasi masyarakat sekitar.

**Ganjar Pranowo = Menit 59:23 – 59:42 (Interogatif)**



Gambar 4.21. Dynamic Kedua Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“saya berjalan ke NTT kami ketemu dengan masyarakat yang ada di sana Pak Ganjar Kenapa Kami anak muda tidak mudah mendapatkan akses pekerjaan padahal itu hak kami? Kenapa Kemudian kami mendapatkan kesulitan untuk akses internet padahal kami butuh belajar. Tidak sama dengan yang di Jawa?”*

Ganjar kembali menceritakan pengalamannya ketika menjalankan kampanye di NTT. Ganjar menceritakan kembali aspirasi yang disampaikan oleh anak muda NTT terkait akses belajar yang seharusnya memiliki HAK yang sama dengan anak muda di pulau Jawa. Intonasi yang ada pada narasi ini bersifat meninggi di akhir kalimat, dibantu dengan narasi yang memiliki kecenderungan mempertanyakan suatu hal.

**Ganjar Pranowo = Menit 59:55 – 1:00:00 (Deklaratif)**

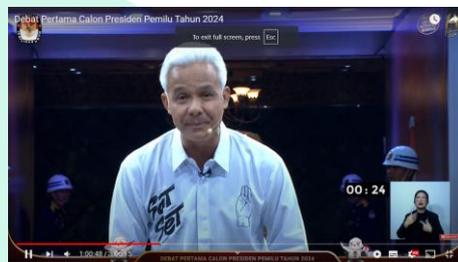


Gambar 4.22. Dynamic Ketiga Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Kami bergeser lagi kemudian ketemu kawan-kawan penyandang disabilitas di NTB betapa bahagianya saya karena ketemu dengan orang yang berjuang dengan keras agar dia bisa setara dengan kita”.*

Narasi di atas Ganjar menceritakan pengalamannya bertemu dengan anak-anak disabilitas di daerah NTB. Ia merasa bahagia melihat teman-teman disabilitas memiliki semangat kerja keras yang tinggi agar bisa sama dengan teman-teman yang tidak memiliki kekurangan. Ganjar menyampaikannya dengan intonasi yang bersemangat namun tetap stabil hingga akhir kalimat.

**Ganjar Pranowo = Menit 1:00:40 – 1:00:49 (Deklaratif)**



Gambar 4.23. *Dynamic* Keempat Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Ada di Kalimantan kami temukan masyarakat Dayak mereka suku-suku yang ada libatkan kami agar kami bisa mendapatkan akses yang sama.”*

Ganjar menceritakan keinginan masyarakat Suku Dayak untuk dilibatkan agar memiliki kesempatan dan peluang yang sama dengan suku-suku lain. Intonasi Ganjar pada narasi ini bersifat stabil dan tidak ada naik turun yang signifikan.

**Ganjar Pranowo = Menit 3:03:01 – 3:03:21 (Deklaratif)**



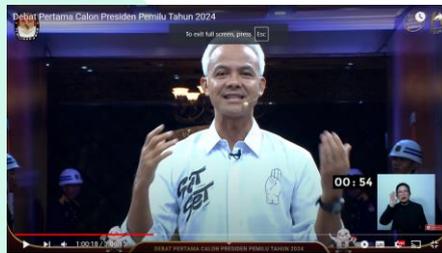
Gambar 4.24. *Dynamic* Kelima Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Ganjar Mahfud Ganjar seorang anak polisi berpangkat tidak tinggi bertugas di kecamatan Pak Mahfud bapaknya pegawai Kecamatan kalau kita berada pada momentum yang sama kami dan Pak Mahfud ini adalah orang kecil yang kalau bapaknya Rapat kira-kira anggota forkom pimcam kami hanya di level Kecamatan”*

Ganjar menceritakan bahwa ia dan Mahfud sebagai calon wakil presiden, hanya seorang anak polisi pangkat bawah dan Mahfud seorang anak pegawai dari kecamatan setempat. Intonasi pada narasi ini bersifat stabil dan tidak ada penurunan dan kenaikan.

e. ***Relinquishing* Ganjar**

**Ganjar Pranowo = Menit 1:00:15 – 1:00:39 (Imperatif)**



Gambar 4.25. *Relinquishing* Pertama Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Tapi bapak ibu saya mendengar ketika demokratisasi mesti berjalan dan demokrasi mesti kita jaga bersama ada ibu Sinta yang ketika menyampaikan pendapat harus berurusan dengan aparat keamanan ada Melki ketua BEM yang kemudian ibunya harus diperiksa”*

Narasi ini memperlihatkan bahwa Ganjar peduli atas fenomena yang terjadi di masyarakat. Dengan adanya demokrasi yang tidak berjalan sebagaimana harusnya, ia menyampaikan kesedihannya atas kejadian ini. Pada narasi ini Ganjar menyampaikan dengan sedikit amarah dan penekanan di akhir kalimat.

**Ganjar Pranowo = Menit 3:03:53 – 3:04:06 (Imperatif)**



Gambar 4.26. *Relinquishing* Kedua Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“bagaimana pemerintah betul-betul bisa melayani dengan memberikan teladan dari Pemimpin tertinggi yang anti korupsi yang menunjukkan integritas yang menunjukkan layanan pemerintahan yang mudah murah cepat set set”*

Pada narasi ini, Ganjar memberikan pemahaman dan menghimbau pemerintah untuk bisa memberikan teladan kepada masyarakat. Ia mengatakan bahwa seorang pemimpin harus bisa menunjukkan integritas dan layanan yang cepat. Narasi ini disampaikan dengan penuh penekanan di setiap kata.

**f. *Withdrawal* Ganjar**

Pada debat pertama Ganjar tidak menyampaikan narasi atau penggunaan kata yang berulang selama melaksanakan debat.

**4.2.3. Bentuk Verbal dan Nonverbal dari Narasi yang Ketiga Calon Presiden**

**• Debat Kedua**

**1. Anies Baswedan**

**a. *Controlling* Anies**

Pada debat kedua narasi yang disampaikan Anies tidak ada yang mengandung *controlling style*.

**b. *Equalitarian* Anies**

**Anies Baswedan = Menit 38:06-38:21 (Deklaratif)**



Gambar 4.27. *Equalitarian* Anies Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Kami merencanakan bagaimana kekuatan Indonesia kekuatan-kekuatan kesenian kekuatan ekonomi ikut mewarnai Kancah dunia kita ingin film kita seniman kita kuliner kita diplomati kita para diaspora kita menjadi fenomena dunia hadir mewarnai Kancah internasional”*

Di dalam narasi ini, Anies memberikan solusi untuk bagaimana Indonesia bisa memiliki kekuatan seni, ekonomi dan bagaimana Indonesia bisa hadir dalam fenomena dunia untuk mewarnai kancah internasional. Anies menyampaikan dengan intonasi yang stabil dan terstruktur.

**Anies Baswedan = Menit 38:23-38:37 (Deklaratif)**



● Gambar 4.28. *Equalitarian* Kedua Anies Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) ●

*“Kita menginginkan dengan cara seperti itu maka apa yang kita kerjakan di level dunia membuat Indonesia bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri sekaligus tamu mempesona di negeri orang”*

Pada narasi ini Anies menyampaikan bahwa kita harus bisa menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah luar negeri dan bisa menjadikan Indonesia sebagai hal yang mempesona di negeri orang. Narasi ini disampaikan dengan intonasi yang tenang dan tidak menunjukkan naik turunnya nada.

**Anies Baswedan = Menit 40:42 – 40:48 (Imperatif)**



Gambar 4.29. *Equalitarian* Anies Ketiga Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kami akan memulai dengan kepemimpinan yang menjunjung tinggi etika kepemimpinan yang mengandalkan data informasi kapasitas yang serius”*

Pada narasi ini Anies memberikan solusi untuk ke depan, bahwa ia akan menjunjung tinggi etika dan mengandalkan data serta informasi serta seseorang yang memiliki kapasitas cukup. Narasi ini disampaikan dengan intonasi yang penuh penekanan pada setiap kata.

#### **Anies Baswedan = Menit 40:51 – 41:08 (Imperatif)**



Gambar 4.30. Equalitarian Anies Keempat Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“republik ini harus berperan di level Global dijaga secara serius untuk rumah tangga untuk nasional sehingga kewibawaan kita ada kewibawaan berdasarkan kekuatan untuk itu kita butuh perubahan”*

Narasi ini Anies ingin menunjukkan bahwa Indonesia harus memiliki peran di level global. Ia memberikan solusi untuk bagaimana Indonesia dilihat sebagai negara yang memiliki kewibawaan. Narasi ini disampaikan dengan nada yang cukup tinggi serta diliputi penekanan.

#### **Anies Baswedan = Menit 2:51:14 – 2:51:43 (Imperatif)**



Gambar 4.31. Equalitarian Anies Kelima Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Sebagai Presiden memastikan rasa aman pada tiap keluarga dan setiap jengkal tanah Indonesia dan itu artinya kita memastikan bahwa mereka yang diberi tugas untuk mengamankan dipikirkan kesejahteraannya memastikan bahwa kenaikan gaji tiap tahun memastikan mereka punya rumah dinas memastikan kesejahteraannya aman sehingga mereka bisa konsentrasi Siapa itu TNI Polri termasuk ASN di bidang pertahanan”*

Anies memberikan solusi dan komitmen untuk memastikan rasa aman pada setiap keluarga yang ada di Indonesia. Ia akan memastikan bahwa mereka yang melaksanakan tugas akan diberikan kesejahteraan. Anies akan menaikan gaji setiap bulan kepada seluruh aparatur negara khususnya TNI, Polri dan termasuk ASN. Narasi di atas disampaikan dengan penuh penekanan pada setiap kalimat.

c. **Structuring Anies**

**Anies Baswedan = Menit 39:10 – 39:19 (Deklaratif)**



Gambar 4.32. *Structuring* Anies Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“dalam beberapa tahun terakhir ini lebih dari 160.000 orang meninggal bukan karena serangan militer tapi karena serangan virus”*

Narasi di atas tercantum sebuah data yang menandakan 160.00 orang meninggal karena serangan virus *cyber attack*. Anies menyampaikan dengan intonasi yang rendah dan stabil.

**Anies Baswedan = Menit 39:11 – 39:26 (Deklaratif)**



Gambar 4.33. *Structuring* Anies Kedua Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“HP kita komputer kita diserang oleh cyber attack lebih 800 juta cyber attack”*

Anies kembali menyampaikan data jumlah kasus terkait *cyber attack*. Narasi ini disampaikan dengan stabil dengan penggunaan nada yang rendah.

**Anies Baswedan = Menit : 39:27 – 39:45 (Imperatif)**



Gambar 4.34. *Structuring* Anies Ketiga Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*"perdagangan manusia perdagangan anak bagaimana perempuan anak-anak menjadi korban lebih dari 3.000 orang dan narkoba menyerbu Indonesia 4,8 juta orang terpapar narkoba keluarga-keluarga kita menderita karena narkoba ini dan itu pedih sekali."*

- Narasi ini memberikan gambaran bahwa q jumlah kasus yang telah menelan banyak korban terkait perdagangan manusia dan narkoba. Anies menyampaikan terdapat 3.000 korban yang menjadi obyek perdagangan manusia, dan lebih dari 4,8 juta orang telah terjangkit narkoba. Narasi Anies ini, disampaikan dengan penuh penekanan dan penuh rasa haru. Ia menggunakan nada yang tinggi pada penekanan kata atau kalimat terakhir.

**d. *Dynamic* Anies**

Berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti dan koder II tidak berhasil menemukan narasi yang mengandung *dynamic* atau pengulangan kata serta kalimat pada debat kedua Anies kali ini.

**e. *Relinquishing* Anies**

**Anies Baswedan = Menit 40:17 – 40:21 (Imperatif)**



Gambar 4.35. *Relinquishing* Anies Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“di saat tentara kita lebih dari Separuh tidak memiliki rumah dinas”*

Anies menyampaikan rasa kepeduliannya terhadap para TNI yang belum memiliki rumah dinas. Narasi ini disampaikan oleh Anies, dengan penuh penekanan namun didukung oleh rasa prihatin.

**f. *Withdrawal* Anies**

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada debat kedua penggunaan kata perubahan tidak dikatakan berulang-ulang. Peneliti dan koder dua tidak melihat adanya pengulangan kata atau kalimat yang terlampir pada narasi-narasi Anies di debat kedua.

**2. *Prabowo Subianto***

**a. *Controlling* Prabowo**

**Prabowo Subianto = Menit 2:47:05 – 2:47:15 (Imperatif)**



Gambar 4.36. *Controlling* Pertama Prabowo Debat 2 (Tangkapan Layar Video *YouTube* KPU, 2024)

*“Untuk itu saya ucapkan terima kasih dan saya mengajak kita semua mengucapkan terima kasih kepada semua pemimpin dan presiden kita terdahulu”*

Prabowo mengucapkan terima kasih kepada para pemimpin dan para presiden terdahulu, peneliti menilai narasi ini masuk ke dalam *controlling* karena Prabowo mencantumkan kalimat *mengajak kita semua untuk mengucapkan terima kasih* dengan intonasi suara yang tegas dan penuh penekanan.

**Prabowo Subianto = Menit 2:47:47 – 2:48:03 (Imperatif)**



Gambar 4.37. Controlling Kedua Prabowo Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Saya juga ucapkan terima kasih dan mengajak semuanya ucapkan terima kasih kepada seluruh prajurit TNI dan pol dan ASN di seluruh Indonesia yang telah bekerja keras untuk menjaga kita sehingga kita seperti sekarang siap untuk tinggal Landas siap untuk bangkit menjadi negara maju kita perlu untuk mempertahankan sistem yang sudah baik”*

Pada narasi ini Prabowo sekali lagi menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para pengabdian negara khususnya prajurit TNI dan Polri. Ia juga mengajak dan memerintah kita untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada mereka semua dengan intonasi yang tegas.

**Prabowo Subianto = Menit 2:47:47 – 2:48:03 (Imperatif)**



Gambar 4.38. Controlling Ketiga Prabowo Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“saya mengajak semua bangsa bersatu rukun dengan kerukunan dengan persatuan kita akan jadi kuat”*

Pada narasi ini Prabowo menekankan bahwa kita harus bisa menjaga kesatuan dan kerukunan warga negara, agar menjadikan Indonesia semakin kuat. Ia menyampaikan dengan penuh semangat dan tegas.

**b. Equalitarian Prabowo**

**Prabowo Subianto = Menit 43:10 – 43:28 (Imperatif)**



Gambar 4.39. Equalitarian Prabowo Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“untuk kita menjadi negara makmur untuk kita menjadi negara sejahtera untuk rakyat kita hidup layak punya pekerjaan layak kita harus menjaga kekayaan kita kita harus menjaga dan habis itu kita harus mengelola kekayaan kita”*

Prabowo memberikan solusi bagaimana kita Indonesia menjadi negara yang makmur. Prabowo mengingatkan dan memberikan solusi untuk kita harus menjaga kekayaan dan harus mengelola dengan baik kekayaan kita. Prabowo menyampaikan narasi dengan penuh semangat dan dengan nada yang tinggi.

**Prabowo Subianto = Menit 2:48:28 – 2:48:32 (Deklaratif)**



Gambar 4.40. Equalitarian Prabowo Kedua Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“saya juga akan memperbaiki kesejahteraan dan kualitas hidup TNI Polri dan ASN secara signifikan”*

Prabowo akan memberikan dan memperbaiki kesejahteraan kualitas hidup aparatur negara seperti TNI, POLRI dan ASN. Narasi ini disampaikan dengan stabil meliputi nada yang tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi.

c. **Structuring Prabowo**

Berdasarkan pengamatan peneliti, Prabowo tidak menampilkan data-data pada saat menyampaikan narasi. Maka dari itu, narasi Prabowo pada debat kedua tidak memiliki narasi yang terkandung *structuring*.

d. **Dynamic Prabowo**

Prabowo pada debat kedua tidak menyampaikan dan menceritakan pengalaman pribadinya pada saat debat.

e. **Relinquishing Prabowo**

**Prabowo Subianto = menit 44:30 – 44:54 (Imperatif)**



Gambar 4.41. *Relinquishing* Prabowo Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“saya mampu mempertanggungjawabkan dan saya berkeyakinan hanya dengan pertahanan yang kuat kita akan dihormati kita akan menjaga kepentingan nasional kita”*

Prabowo berpendapat kita harus menjaga pertahanan yang kuat agar kepentingan nasional negara kita dihormati. Ia terlihat sangat mempedulikan kepentingan negara dan ketahanan nasional negara. Prabowo menyampaikan narasi ini dengan penuh keyakinan dan penekanan disertai nada tinggi.

**Prabowo Subianto = menit 2:46:44 – 2:47:00 (Deklaratif)**



Gambar 4.42. *Relinquishing* Prabowo Kedua Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Kita patut bersyukur bahwa dalam beberapa Dasawarsa ini negara kita terhindar dari konflik bersenjata dengan negara asing”*

Prabowo melihat kondisi di Indonesia masih terbilang aman, karena Indonesia masih terhindar dari konflik bersenjata. Narasi ini disampaikan dengan intonasi yang stabil.

**f. *Withdrawal* Prabowo**

Prabowo kembali tidak terlihat menyampaikan narasi atau kalimat yang terlampir secara berulang.

**3. Ganjar Pranowo**

**a. *Controlling* Ganjar**

**Ganjar Pranowo = Menit 34:04 – 34:12 (Deklaratif)**



Gambar 4.43. Controlling Ganjar Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“tentu saja inilah yang mesti kita berikan penugasan-penugasan untuk membereskan persoalan-persoalan kepentingan ekonomi nasional dalam konteks kekinian”*

Ganjar akan memberikan penugasan-penugasan untuk membereskan beberapa persoalan yang berhubungan terkait ekonomi nasional. Ia memberikan perintah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Narasi yang disampaikan Ganjar memiliki intonasi yang stabil dan tidak dengan nada yang terlalu tinggi.

b. *Equalitarian* Ganjar

**Ganjar Pranowo = menit 34:51 – 35:04 (Imperatif)**



Gambar 4.44. *Equalitarian* Ganjar Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“akan kita selesaikan dengan membawa pola-pola diplomasi sesuai dengan kekinian yang diperlukan atau barangkali kepentingan UMKM yang mesti kita bawa ke dunia internasional seperti praktik yang pernah kami lakukan di Jawa Tengah dan itu membikin masyarakat akan merasakan politik luar negeri jauh lebih baik.”*

Narasi ini memperlihatkan Ganjar memberikan saran dan solusi untuk membawa pola-pola diplomasi yang moderen. Ia juga memberikan saran untuk melakukan praktek pendekatan yang digunakan di Jawa Tengah. Ganjar menyampaikan dengan nada yang tinggi dan dibantu dengan penekanan di beberapa kalimat serta kata.

**Ganjar Pranowo = Menit 35:26 – 35:44 (Imperatif)**



Gambar 4.45. *Equalitarian* Ganjar Kedua Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Untuk itulah pertahanan kita mesti masuk pada wilayah 5.0 dengan teknologi Sakti dengan rudal hipersonic senjata Saber sensor Quantum dan sistem senjata otonom dan itu bisa dilakukan kalau anggaran dari kemenangan itu 1 sampai 2% dari PDB sehingga mef kita akan bisa tercapai karena ini yang mengerikan di 2024.”*

Pada narasi di atas, Ganjar memberikan solusi untuk bidang perthanan Indonesia bisa masuk wilayah 5.0. Ia akan mematangkan tekonologi Sakti dengan Rudal *hipersonic* dan sistem senjata otonom dikelola dari anggaran kemenangan 1 sampai 2%. Ganjar menyampaikan dengan intonasi yang bersemangat dan dengan nada yang tinggi.

**Ganjar Pranowo = Menit 36:06 – 36:10 (Imperatif)**



Gambar 4.46. Equalitarian Ganjar Ketiga Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“harus mengantisipasi ini dengan penguatan cyber sistem kita termasuk pengembangan SDM cyber yang kuat polisi yang menjadi pengabdian masyarakat betul-betul akan bisa mengayomi.”*

Ganjar mengatakan harus segera mengatasi permasalahan pertahanan di bidang *cyber* perlu adanya penguatan sistem *cyber* dan pengembangan SDM yang kuat. Narasi ini disampaikan dengan penuh penekanan dan berbicara dengan nada yang cukup tinggi.

**Ganjar Pranowo = Menit 2:50:07 – 2:51:15 (Imperatif)**



Gambar 4.47. Equalitarian Ganjar Keempat Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“maka kita perlu duta besar ini untuk merespon perubahan-perubahan Global yang ada duta besar krisis iklim kita perlukan Garda samudra sebagai strategi baru dari poros maritim dunia 100% pesawat kita mesti siap tempur alut Sista kita mesti siap tempur dan zero tolerance untuk kecelakaan pada alut Sista .Kekuatan pertahanan Indonesia di angkatan cyber akan kita tingkatkan dan anggaran pertahanan hingga 2% dari PDB keamanan mendorong pada profesionalisme kepolisian yang mau tidak mau harus kita lakukan badan cyber porly kita dorong sampai satuan baru di setiap Polda untuk tppo kekerasan terhadap perempuan dan anak tentu menjadi begitu penting untuk mendapatkan perhatian dan beasiswa kuliah untuk anak prajurit dan Bayangkara yang membutuhkan Peru kita lakukan Indonesia Garda Samudra”*

Ganjar memberikan beberapa solusi untuk memperkuat sistem pertahanan di Indonesia, ia mengatakan perlu adanya pembangunan SDM dan memastikan profesionalisme pihak kepolisian. Ganjar juga akan mendorong menjaga konsistensi POLDA untuk di bidang kekerasan terhadap

perempuan. Ia juga memberikan perhatian dan beasiswa kuliah untuk anak para prajurit dan bhayangkara yang membutuhkan. Ganjar menyampaikan narasi di atas penuh dengan semangat dan penekanan terhadap beberapa poin-poin solusi yang ditawarkan.

c. **Structuring Ganjar Pranowo**

**Ganjar Pranowo = Menit 2:49:10 – 2:49:47 (Imperatif)**



Gambar 4.48. Structuring Pertama Ganjar Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Saya khawatir kita keliru kalau dari buku himpunan rkakl 2019-2024 anggaran Kementerian Pertahanan 2019 : 107,158 2020 : 127,38 358 2021 : 136,996 triliun ada peningkatan maksud saya agar kita tidak keliru pada soal data dan capaian EMF kita dari data lakibnya Kemenpolhukam yang dipublish secara terbuka karena kami tidak bisa mendapatkan data dari kemenhan secara terbuka maka e minimum enial Force kita memang kemungkinan akan berat untuk bisa terpenuhi”*

Ganjar menyampaikan data-data terkait anggaran kementerian pertahanan 2019 sampai dengan 2021. Ganjar juga menyampaikan pendapat terkait capaian KEMENHAN atas capaian EMF itu sangat sulit digapai. Narasi ini disampaikan oleh Ganjar dengan penuh ketegasan dan penegasan di beberapa data yang dibacakan.

d. *Dynamic* Ganjar Pranowo

**Ganjar Pranowo = 36:18 – 36:32 (Deklaratif)**



Gambar 4.49. *Dynamic* Pertama Ganjar Debat 2 (Tangkapan Layar Video *YouTube* KPU, 2024)

*“Kemudian pada saat saya bertemu dengan ibu Mary hugeng Bagaimana Ibu Mary menceritakan bahwa polisi kita mengayomi dengan kesungguhan polisi kita hidup dengan sangat sederhana dan mereka punya integritas yang tinggi sebagai anak polisi”*

Ganjar menceritakan saat bertemu dengan salah satu masyarakat yang bernama Ibu Mary. Ia menceritakan kembali bagaimana peranan polisi dalam mengayomi rakyat saat ini. Ganjar menyampaikan dengan intonasi yang cukup stabil dan tidak ada penurunan yang signifikan.

**Ganjar Pranowo = Menit : 36:33 – 36:37 (Deklaratif)**



Gambar 4.50. *Dynamic* Kedua Ganjar Debat 2 (Tangkapan Layar Video *YouTube* KPU, 2024)

*“Sebagai anak polisi, saya paham betul ini sesuatu yang sulit dan pasti akan bisa kita lakukan”*

Ganjar kembali menceritakan pengalamannya sebagai anak seorang polisi. Dalam narasi ini Ganjar menyampaikan dengan intonasi yang cukup rendah dan tetap stabil hingga akhir kalimat.

e. **Relinquishing Ganjar Pranowo**

**Ganjar Pranowo = Menit 33:16 – 33:26 (Deklaratif)**



Gambar 4.51. *Relinquishing* Pertama Ganjar Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“politik luar negeri kita politik luar negeri kita adalah alat untuk negosiasi terhadap dunia luar tapi kepentingan nasional harus nomor satu”*

Pada narasi ini Ganjar melihat bahwa politik luar negeri adalah alat untuk negoisasi terhadap dunia luar. Akan tetapi, Ganjar mengedepankan kepentingan nasional harus menjadi prioritas nomor satu. Ganjar menyampaikan narasi dengan nada yang cukup rendah namun tetap stabil hingga akhir kalimat.

f. **Withdrawal Ganjar Pranowo**

Pada sesi debat ini, Ganjar tidak memiliki narasi yang mengandung indikator yang disampaikan.

**4.2.4. Bentuk Verbal dan Nonverbal dari Narasi yang Ketiga Calon Presiden Debat Ketiga**

1. **Anies Baswedan**

a. ***Controlling* Anies Baswedan**

**Anies Baswedan = Menit 48:54 – 49:18 (Imperatif)**



Gambar 4.52. *Controlling* Pertama Anies Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Apa yang ingin kita sampaikan, satu kita akan memastikan hidup sehat dan bila ada pertolongan cepat tumbuh cerdas dengan biaya terjangkau keluarga sejahtera karena upahnya layak dan bila membutuhkan diberikan Bansos sesuai kebutuhannya Bansos plus bukan memberikan Bansos untuk kepentingan yang memberi tapi untuk kepentingan yang diberi”*

Pada narasi ini Anies memberikan penegasan bahwa ia akan memastikan semua keluarga bisa sejahtera dengan upah yang layak. Ia juga ingin menegaskan bahwa orang yang membutuhkan bansos harus diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bukan hanya memberikan bansos untuk kepentingan orang yang memberi. Narasi ini disampaikan dengan tegas dan nada yang tinggi oleh Anies. Dengan adanya penekanan pada penggunaan narasi *“bukan memberi bansos untuk kepentingan yang memberi”*.

**Anies Baswedan = Menit 2:53:15 – 2:53:54 (Imperatif)**



Gambar 4.53. *Controlling* Kedua Anies Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kami akan tegaskan negara tidak berdagang dengan rakyat negara tidak pelit dengan rakyat negara tidak berpaling dari yang Papa negara yang penuh cinta kasih kepada semuanya negara yang hadir dengan perasaan yang halus yang Rahman yang rahim kepada semua yang merangkul dengan perasaan cinta sebagai orang tua bagi anak-anaknya sebagai Abah bagi anak-anaknya semua yang mencintai semua dengan sepenuh hati memperhatikan yang paling bawah untuk meningkat kesejahteraannya agar apa yang di tengah terangkat bila yang di bawah tidak Terlupakan yang di tengah pun akan terlupakan terhimpit”*

Pada narasi ini Anies menegaskan bahwa negara tidak boleh berdagang dengan rakyat, negara tidak boleh pelit dengan rakyat dan negara harus hadir di tengah-tengah rakyat. Anies juga mengatakan bahwa masyarakat yang berada di tengah bisa diangkat, masyarakat yang berada di bawah tidak dilupakan dan masyarakat yang berada di tengah tidak terhimpit. Anies mengatakan dengan nada yang tinggi, intonasi yang keras serta penekanan di beberapa kalimat. Anies melakukan penegasan pada kalimat *“negara tidak boleh berdagang dengan rakyat”*

Peneliti menilai bahwa intonasi di saat Anies bernarasi seperti di atas memiliki kesesuaian dengan intonasi imperatif.

**Anies Baswedan = Menit 2:53:55 – 2:54:22 (Imperatif)**



Gambar 4.54. *Controlling* Ketiga Anies Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“karena itu pesan yang kami bawa adalah pesan negara yang menyayangi negara yang Welas Asih dan negara yang membereskan soal ketimpangan negara yang membereskan soal ketidakadilan membesarkan yang kecil tanpa mengecilkan yang besar menguatkan dan lemah tanpa melemahkan yang kuat Mari Katong lakukan perubahan”*

Narasi di atas, Anies mengatakan bahwa negara harus memiliki peranan untuk membereskan soal ketimpangan, membereskan soal ketidakadilan membereskan yang kecil tanpa mengecilkan yang besar. Ia juga mengatakan negara harus bisa menguatkan yang lemah tanpa melemahkan yang kuat dengan melakukan perubahan.

Peneliti menilai narasi di atas masuk ke dalam *controlling* dikarenakan ia memberikan komando untuk terhadap negara agar tetap bisa memiliki rasa hadir kepada rakyat. Di dalam narasi ini, Anies melakukan beberapa penegasan padanan kata dan kalimat seperti *“besar menguatkan dan lemah tanpa melemahkan yang kuat”*. Dari penekanan pada kalimat dan penegasan tersebut peneliti menilai bahwa narasi yang disampaikan oleh Anies mengandung intonasi imperatif.

**b. *Equalitarian* Anies Baswedan**

**Anies Baswedan = Menit 47:49 – 48:00 (Imperatif)**



Gambar 4.55. *Equalitarian* Anies Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“saya berangkat sebagai pengajar mendapat panggilan tugas di wilayah politik kami akan membawa gagasan pendiri Republik untuk kembali mewarnai republik ini untuk bisa mengarahkan Republik ke depan agar kembali pada format awal”*

Anies memberikan gagasan untuk mengembalikan negara kembali kepada format awal. Ia akan melakukan komando untuk bisa kembali membawa gagasan pendiri republik mewarnai kembali. Peneliti menilai, narasi di atas Anies akan memberikan solusi untuk bisa membawa Indonesia kembali ke jalan yang benar. Maka dari itu peneliti beranggapan bahwa narasi di atas masuk ke dalam narasi yang mengandung *equalitarian*. Peneliti juga melihat bahwa Anies menyampaikan narasi di atas dengan penuh semangat dan penekanan di beberapa kalimat seperti *“kami akan membawa gagasan pendiri republik untuk kembali mewarnai republik ini”*.

**Anies Baswedan = Menit 49:30 – 49:40 (Imperatif)**



Gambar 4.56. *Equalitarian* Anies Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“misi kami tegas mewujudkan bangsa yang sehat yang cerdas yang sejahtera berbudaya dan bersatu”*

Narasi di atas menjelaskan bahwa Anies akan mewujudkan bangsa yang cerdas, sehat dan sejahtera dan bersatu. Anies memberikan solusi untuk membangun Indonesia yang lebih maju dan makmur dengan mewujudkan beberapa hal tersebut. Pada narasi ini Anies menjelaskan dengan penuh semangat dengan nada yang tinggi. Maka dari itu, peneliti beranggapan bahwa intonasi ini mengandung intonasi imperatif.

### **Anies Baswedan = Menit 50:10 – 50:22 (Imperatif)**



Gambar 4.57. *Equalitarian* Anies Ketiga Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“komitmen kami fokus pada pembangunan manusia Indonesia menghadirkan kesetaraan menghadirkan keadilan dengan seperti itu kita ada persatuan perubahan saatnya kita kerjakan”*

Anies memberikan solusi untuk fokus menuju pembangunan SDM yang ada di Indonesia. Anies akan menghadirkan kesetaraan dan keadilan untuk setiap warga negara Indonesia. Dengan mengerjakan hal tersebut, Anies percaya dapat membentuk persatuan perubahan. Pada narasi ini peneliti menilai Anies memberikan solusi untuk memajukan persatuan di Indonesia. Dengan kalimat yang berbunyi *“fokus pada pembangunan manusia Indonesia”* peneliti menilai bahwa ini masuk kepada solusi yang ditawarkan oleh Anies. Anies menyampaikan dengan penuh penekanan dan rasa percaya diri yang kuat, didorong dengan penggunaan nada yang tinggi pada setiap kalimat.

### **Anies Baswedan = Menit 2:52:09 – 2:52:19 (Deklaratif)**



Gambar 4.58. *Equalitarian* Anies Keempat Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kami menemukan orang-orang yang bertugas di lapangan bersama kami TNI polisi ASN kepada mereka kami sampaikan rasa Terima kasih yang luar biasa dan kami akan perhatikan mereka untuk bisa hidup lebih baik dengan menaikkan gaji setiap tahunnya nanti”*

Pada narasi ini Anies memberikan solusi untuk rasa terima kasihnya kepada TNI dan POLRI atas jasa yang sudah diberikan kepada negara. Anies akan

memberikan kehidupan yang layak dengan memberikan kenaikan gaji setiap tahunnya. Peneliti menilai bahwa narasi terkait kenaikan gaji ini adalah solusi yang ditawarkan oleh Anies agar bisa memberikan kehidupan yang lebih layak untuk para aparatur negara. Anies menyampaikan dengan nada yang cukup rendah seperti menunjukkan rasa haru, namun nada dan intonasi ketika Anies menyampaikan narasi dapat dikatakan stabil dan tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan.

c. **Structuring Anies Baswedan**

**Anies Baswedan = Menit 48:02 – 48:14 (Deklaratif)**



Gambar 4.59. *Structuring* Anies Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Apa masalah hari ini 45 juta orang belum bekerja dengan layak bicara jaminan sosial lebih dari 70 juta orang tidak punya jaminan sosial bicara pendidikan jauh dari kota terpencil masa depan jadi suram. Kemampuan tinggi kesempatan tidak ada sangat frustrasi melihatnya”*

Narasi di atas Anies menjelaskan bahwa masih ada 45 juta orang yang belum memiliki pekerjaan dengan layak. 70 juta orang juga tidak memiliki jaminan sosial seperti pendidikan yang jauh dari kota dan terpencil yang dapat berdampak pada masa depan yang bisa dikatakan suram. Narasi di atas memiliki syarat yang cukup untuk masuk ke dalam kategori *structuring* dengan pembacaan data yang disampaikan oleh Anies di dalam narasi. Intonasi disaat Anies membacakan data tersebut dapat dikatakan cukup rendah dan penuh dengan rasa haru. Nada yang digunakan juga dapat dikatakan stabil dari awal hingga akhir kalimat.

**Anies Baswedan = Menit 48:17 – 48:21 (Deklaratif)**



Gambar 4.60. Structuring Anies Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*”kesehatan mental karena kekerasan seksual lebih 15 juta orang jadi korban”*

Narasi ini Anies menjabarkan data terkait kesehatan mental yang terganggu dari dampak kekerasan seksual mencapai 15 Juta korban saat ini. Dari data tersebut peneliti menilai bahwa naras ini masuk ke dalam *structuring*. Narasi ini disampaikan dengan nada yang rendah dan stabil.

**d. Dynamic Anies Baswedan**

Berdasarkan pengamatan peneliti, Anies Baswedan tidak memiliki narasi yang mengandung cerita pengalaman pribadi atau menceritakan sesuatu yang ia alami pada debat ketiga.

**e. Relinquishing Anies Baswedan**

**Anies Baswedan = Menit 46:42 – 47:11 (Imperatif)**



Gambar 4.61. *Relinquishing* Anies Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Persoalan terbesar bangsa kita hari ini Republik kita hari ini adalah ketimpangan ketidaksetaraan ketidakadilan ketimpangan Antara Jakarta dan luar Jakarta Jawa luar Jawa kaya miskin Desa Kota Pendidikan umum pendidikan agama pendidikan kejuruan dan pendidikan teknis Ini semua adalah ketimpangan yang hari ini menjadi fenomena membahayakan bagi republik ini”*

Pada narasi ini Anies menyampaikan kepeduliannya atas ketimpangan yang ada di republik ini. Dimana ia menjelaskan kurangnya keadilan dan meratanya pembangunan infrastruktur pendidikan antara Pulau Jawa

dengan di luar Jawa. Maka dari itu, peneliti menilai bahwa pada narasi ini Anies melihat situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat. Dimana narasi tersebut masuk ke dalam indikator *relinquishing*. Anies menyampaikan dengan penekanan di beberapa kalimat yang ia sampaikan. Ia juga menggunakan nada yang tinggi dengan penuh ketegasan saat menyampaikan narasi.

**Anies Baswedan = Menit 2:51:03 – 2:51:16 (Deklaratif)**



Gambar 4.62. *Relinquishing* Anies Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kami berjuang untuk perubahan agar orang tua yang miskin itu bisa melihat anaknya tidur sambil berkata syukur alhamdulillah walau saya miskin walau saya kelas menengah tapi negara hadir untuk membantu anak saya punya masa depan yang cerah”*

Di dalam narasi ini Anies menyampaikan bahwa ia akan memperjuangkan orang tua yang miskin dan akan mengusahakan untuk orang tua tersebut bisa melihat anaknya tertidur dan bisa mengucapkan syukur. Dari narasi ini, peneliti menilai bahwa Anies terlihat mempedulikan masyarakat kelas bawah untuk bisa memperjuangkan hak yang sama. Ditambah dengan kata *“negara hadir untuk membantu anak bisa mempunyai masa depan yang cerah”*. Ia menyampaikan narasi tersebut dengan rasa haru dan menggunakan nada yang tidak terlalu meninggi.

**f. *Withdrawal* Anies Baswedan**

Di dalam debat ketiga, peneliti tidak menemukan adanya narasi atau kalimat yang mengandung indikator *withdrawal*. Peneliti beranggapan Anies lebih fokus melakukan penekanan terhadap poin-poin yang ingin disampaikan dan tidak adanya pengulangan narasi.

## 2. Prabowo Subianto

### a. Controlling Prabowo

**Prabowo Subianto = 40:19 – 40:52 (Imperatif)**



Gambar 4.63. *Controlling* Prabowo Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kita yakin bahwa pendidikan strategis kita harus memperbaiki gaji guru termasuk gaji Honor meningkatkan kompetensi guru kita harus memberi pelatihan-pelatihan penataran-penataran dan juga seluruh penyelenggara negara ASN TNI Polri penyuluh-penyuluh pertanian di mana-mana harus kita perbaiki gajinya sehingga kualitas hidup mereka akan baik sehingga mereka bisa memberi pelayanan kepada rakyat dengan dengan sebaik-baiknya”*

Pada narasi ini Prabowo menegaskan bahwa kita harus bisa memperbaiki gaji para guru untuk bisa meningkatkan kompetensi guru. Prabowo menyampaikan perlu adanya penegasan terkait pelatihan dan penataran untuk seluruh penyelenggara ASN. Dari narasi ini peneliti menilai bahwa narasi yang disampaikan oleh Prabowo bersifat teguran keras dan perintah untuk pemerintah bisa lebih memerhatikan kehidupan yang layak untuk para guru guna membangun kompetensi. Prabowo menyampaikan dengan nada yang tinggi dengan penuh emosional dan menunjukkan ketegasan berbicara saat menyampaikan narasi.

**Prabowo Subianto = Menit 2:55:52 – 2:56:10 (Imperatif)**



Gambar 4.64. *Controlling* Prabowo Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“saudara-saudara sekalian, kita harus membangun dan menegakkan kerukunan persatuan kekeluargaan di antara semua unsur dan semua kalangan bangsa Indonesia terutama adalah kerukunan di antara pemimin-pemimpin Indonesia”*

Pada narasi ini Prabowo meminta seluruh rakyat Indonesia untuk membangun kerukunan dan persatuan kekeluargaan di antara semua unsur. Ia juga mengatakan perlu adanya kerukunan antara seluruh pemimpin-pemimpin Indonesia untuk menjadi contoh bentuk persatuan. Pada narasi ini peneliti menganggap bahwa bentuk permintaan dan perintah Prabowo untuk kita bisa saling menjaga kerukunan dan persatuan antar golongan warga negara. Prabowo menyampaikan dengan penuh ketegasan dan penuh penekanan, terutama pada kalimat “*kalangan bangsa Indonesia terutama adalah kerukunan di antara pemimin-pemimpin Indonesia*”.

**b. *Equalitarian* Prabowo**

**Prabowo Subianto = Menit 37:35 – 38:19 (Deklaratif)**



Gambar 4.65. *Equalitarian* Prabowo Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*‘Prabowo Gibran memiliki rencana besar yang kita beri nama strategi transformasi bangsa ini daripada strategi ini. Tentunya adalah meningkatkan kemakmuran bangsa Indonesia dan terutama memperbaiki kuitas hidup manusia di Indonesia salah satu proyek strategis kita intinya adalah memberi makan bergizi untuk seluruh anak-anak. Indonesia termasuk yang masih dalam kandungan ibunya dan selama sekolah sampai dari usia dini sampai dewasa ini akan mengatasi angka kematian ibu waktu lahir’*

Pada narasi ini, Prabowo dan Gibran memiliki rencana besar untuk membangun bangsa ini. Ia memiliki solusi dengan merencanakan strategi transformasi bangsa. Ia akan memberikan makan bergizi untuk seluruh anak-anak Indonesia termasuk yang masih ada di dalam kandungan sang Ibu. Prabowo meyakini bahwa solusi ini bisa mengatasi angka kematian sang Ibu saat melahirkan. Peneliti melihat ini sebuah solusi yang ditawarkan oleh Prabowo untuk mengatasi angka kematian ibu di Indonesia. Prabowo menyampaikan dengan nada yang tenang dan intonasi suara yang stabil.

### **Prabowo = Menit 38:39 – 39:00 (Imperatif)**



Gambar 4.66. *Equalitarian* Prabowo Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*'Dengan demikian kita akan mengatasi masalah-masalah fundamental dalam memperbaiki kualitas hidup rakyat Indonesia menuju kepada menghilangkan kemiskinan dari bumi Indonesia'*

Prabowo mengatakan akan mengatasi masalah-masalah yang *fundamental* guna memperbaiki kualitas hidup rakyat Indonesia. Dengan ini ia berharap dapat mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Prabowo menyampaikannya dengan penuh ketegasan dan intonasi nada suara yang tinggi serta keras.

### **Prabowo = Menit 39:01 – 39:20 (Imperatif)**



Gambar 4.67. *Equalitarian* Prabowo Ketiga Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*"di bidang kesehatan, kami akan membangun rumah sakit modern di setiap kabupaten dan kota dan Puskesmas modern di setiap desa di seluruh Indonesia, kami akan segera mempercepat mengatasi kekurangan dokter di Indonesia"*

Prabowo mengatakan ia akan membangun puskesmas dan rumah sakit moderen pada setiap kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Ia juga akan bertekad untuk segera mengatasi kekurangan dokter di Indonesia. Prabowo memberikan solusi di bidang kesehatan guna memperbaiki status kesehatan di pelosok desa. Peneliti melihat Prabowo menawarkan solusi yang terlampir pada narasi tersebut. Prabowo mengatakan dengan penuh ketegasan dan penekanan terutama pada kalimat "*mempercepat mengatasi kekurangan dokter di Indonesia*".

### Prabowo = Menit 39:26 – 39:54 (Imperatif)



Gambar 4.68. *Equalitarian* Prabowo Keempat Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“akan kita segera atasi dengan cara kita akan menambah fakultas kedokteran di Indonesia dari yang sekarang 92 kita akan membangun 300 fakultas kedokteran kita juga akan mengirim 10.000 anak-anak pintar dari SMA lulusan SMA kita akan beri beasiswa ke luar negeri untuk belajar kedokteran dan 10.000 lagi untuk Belajar sains teknologi engineering dan matematik kimia biologi dan fisika”*

Prabowo kembali menawarkan solusi untuk membangun 300 fakultas kedokteran dan akan mengirimkan 10.000 anak-anak pintar dari lulusan SMA untuk mendapatkan beasiswa ke luar negeri untuk belajar kedokteran.

Ditambah lagi dengan ia akan mengirimkan 10.000 lagi untuk belajar di bidang sains teknologi dan *engineering*. Pada narasi ini, Prabowo memberikan solusi untuk membangun SDM Indonesia khususnya di bidang kesehatan dan teknologi dan sains. Peneliti menilai narasi yang disampaikan merupakan sebuah solusi yang bisa ditawarkan saat ini.

Prabowo menyampaikan dengan intonasi tinggi dan penegasan pada kalimat *” kita akan membangun 300 fakultas kedokteran kita juga akan mengirim 10.000 anak-anak pintar dari SMA lulusan SMA kita akan beri beasiswa ke luar negeri untuk belajar kedokteran”*.

#### c. *Structuring* Prabowo

### Prabowo = Menit 39:21 – 39:25 (Imperatif)



Gambar 4.69. *Structuring* Prabowo Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kita kekurangan sekitar 140.000 dokter di Indonesia”*

Narasi di atas adalah satu-satunya narasi yang mengandung sebuah data yang disampaikan oleh Prabowo pada debat ketiga. Pada narasi tersebut Prabowo menyampaikan dengan penuh penekanan dan intonasi yang tinggi.

**d. *Dynamic* Prabowo**

Peneliti tidak melihat adanya narasi yang dimana Prabowo menceritakan pengalaman yang pernah ia lewati di debat ketiga ini.

**e. *Relinquishing* Prabowo**

Peneliti juga tidak menemukan adanya narasi Prabowo yang menggambarkan kepedulian terhadap fenomena sekitar yang ada di Masyarakat.

**f. *Withdrawal* Prabowo**

Pada debat ketiga, peneliti melihat bahwa Prabowo tidak memperlihatkan narasi yang bersifat mengulang kata atau kalimat. Prabowo menjelaskan dan menegaskan beberapa poin dan tanpa adanya keraguan ketika menyampaikan.

**3. Ganjar Pranowo**

**a. *Controlling* Ganjar**

**Ganjar Pranowo : Menit 43:11 – 43:26 (Imperatif)**



Gambar 4.70. *Controlling* Ganjar Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Bapak Ibu maka Pendidikan dan Kebudayaan mesti kita bangun bersama-sama akses pendidikan yang baik lebih inklusi kemudian kurikulum yang mantap dan tentu saja fasilitas yang diberikan harus bisa memberikan akses terbaik untuk anak-anak Didik kita termasuk nasib guru dan dosen kalaulah kemudian ini bisa berjalan dengan baik”*

Pada narasi di atas Ganjar menyampaikan bahwa kita harus tetap membangun akses pendidikan bersama-sama. Ia menegaskan bahwa akses pendidikan harus lebih *inkulsi*, memantapkan kurikulum serta memastikan fasilitas pendidikan harus bisa memberikan akses terbaik. Ganjar juga mengingatkan kita untuk lebih memerhatikan guru dan dosen untuk menghidupi mereka menjadi lebih layak. Ganjar menyampaikan narasi tersebut dengan penuh penekanan dan nada yang tinggi, terutama pada kalimat “*fasilitas yang diberikan harus bisa memberikan akses terbaik untuk anak-anak Didik kita termasuk nasib guru dan dosen kalaulah kemudian ini bisa berjalan dengan baik*”.

**Ganjar Pranowo : 3:00:05 – 3:00:19 (Deklaratif)**



Gambar 4.71. Controlling Ganjar Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“beri suara Anda kepada calon yang konsisten yang visioner yang mampu mendengarkan rakyat garawan reformis dan tidak punya persoalan”*

Pada narasi ini Ganjar memerintahkan seluruh rakyat Indonesia untuk memberikan suara kepada calon pemimpin yang memiliki konsistensi, *visioner* serta mampu mendengarkan rakyat dan tidak punya persoalan. Dari narasi ini peneliti menilai bahwa Ganjar untuk memanfaatkan suara masyarakat sebaik-baiknya. Ganjar menyampaikan narasi dengan nada yang rendah didukung dengan adanya intonasi suara yang stabil.

**Ganjar Pranowo = Menit 3:00:21 – 3:00:38 (Imperatif)**



Gambar 4.72. *Controlling* Ganjar Ketiga Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kita harus menjaga proses politik demokrasi dengan baik kita mesti melawan politik dinasti itu yang didukung oleh mereka yang statementnya sangat terbuka menguasai seper tiga kekayaan. Indonesia sungguh-sungguh rakyat merasa terluka karena statement itu”*

Pada narasi di atas, Ganjar mengajak masyarakat untuk tetap bisa menjaga poilitik demokrasi dengan baik. Ia juga menyampaikan bahwa kita harus melawan politik dinasti yang *statement* tersebut di dudkung oleh mereka dengan sangat terbuka. Pada naras ini peneliti menilai bahwa Ganjar memerintah kita untuk tetap menjaga kestabilan demokrasi. Ganjar menyampaikan dengan nada tegas seperti ingin menunjukkan perlawanan terhadap politik dinasti.

**b. *Equalitarian* Ganjar**

**Ganjar Pranowo = Menit 44:32 – 44:48 (Deklaratif)**



Gambar 4.73. *Equalitarian* Ganjar Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“ini bisa berjalan dengan cepat kalau digitalisasi kita lakukan infrastruktur teknologi informasinya baik Kemudian tersebar internetnya bisa cepat dan mereka akan bisa mendapatkan media yang bagus untuk mengembangkan diri”*

Pada narasi ini Ganjar menyarnkan solusi untuk bisa menyebarkan pembangunan digitalisasi infrastruktur teknologi. Ia mengatakan jika itu

sudah dilakukan, penyebaran internet akan lebih cepat, serta dapat memiliki media yang bagus untuk pengembangan diri. Narasi ini peneliti melihat sebagai solusi yang ditawarkan oleh Ganjar, dimana ia menekankan pada pembangunan infrastruktur teknologi agar mudah masyarakat mudah untuk mengembangkan diri. Intonasi yang terkandung pada Ganjar dapat dikatakan rendah dan cukup stabil.

**c. Structuring Ganjar**

Ganjar tidak menyampaikan data-data pada debat terakhir ini. Ganjar berfokus pada solusi untuk bagaimana pengembangan diri SDM di luar Jawa agar dapat bisa memiliki fasilitas ataupun infrastruktur yang sama dengan masyarakat yang ada di Pulau Jawa.

**d. Dynamic Ganjar Pranowo**

**Ganjar Pranowo : 43:36 – 43:55 (Deklaratif)**



Gambar 4.74. *Dynamic* Ganjar Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video *YouTube* KPU, 2024)

*“Dari Jogja Mbak kalis namanya menyampaikan Pak Ganjar perhatikan mereka yang selama ini terpinggirkan ada dua yang utama kelompok perempuan dan yang kedua adalah penyandang disabilitas tolong betul agar sekolah makin inklusi dan mereka tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif”*

Ganjar menceritakan bahwa ia bertemu dengan Mbak Kalis di Jogja, ia mencertikan kembali aspirasi yang disampaikan oleh Mbak Kalis tersebut, bahwa terdapat kelompok yang selama ini terpinggirkan. Peneliti menilai bahwa ini adalah bentuk dari *dynamic* dimana Ganjar menceritakan pengalamannya kepada orang sekitar. Ganjar menyampaikan dengan nada yang rendah namun tetap stabil hingga akhir kalimat.

**Ganjar Pranowo = Menit 44:09 – 44:19 (Deklaratif)**



Gambar 4.75. *Dynamic* Ganjar Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“kawan-kawan buruh kemarin bertemu dengan saya tolong Pak segera review undang-undang Cipta kerja karena ini yang perlu mendapatkan keseimbangan dengan nasib kami”*

Narasi ini disampaikan oleh Ganjar, karena ia mendapatkan keluhan dari para buruh untuk segera melakukan *review* terhadap Undang-Undang Cipta Kerja. Ganjar menyampaikan dengan intonasi rendah cenderung menunjukkan rasa haru atas aspirasi yang disampaikan beliau.

**Ganjar Pranowo = Menit 45:34 – 45:52 (Deklaratif)**



Gambar 4.76. *Dynamic* Ganjar Ketiga Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“Ini mesti kita lakukan Bapak Ibu Karena itulah suara-suara rakyat yang kami dengarkan oleh Ganjar Mahjud ketika kami tidur di rumah penduduk ketika kami mendengarkan mereka dan mereka membuka seluruh unek-uneknya Itulah kenapa kami sampaikan tuanku adalah rakyat jabatan ini hanyalah mandat”*

Ganjar kembali menceritakan pengalamannya selama menjalankan kampanye ke rumah-rumah warga. Peneliti melihat dan menilai bahwa ini termasuk ke dalam *dynamic*. Narasi ini disampaikan dengan intonasi yang cukup rendah menuju akhir kalimat seperti menunjukkan rasa kesedihan namun tetap stabil.

**Ganjar Pranowo = Menit 2:59:03 – 2:59:10 (Interrogatif)**



Gambar 4.77. Dynamic Ganjar Keempat Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*"Kenapa ini harus saya sampaikan selama kita berkeliling kita mendengarkan baik-baik apa yang rakyat sampaikan, mereka sampaikan"*

Ganjar menceritakan sekaligus menjawab kebingungan masyarakat kenapa hal-hal seperti ini harus saya ceritakan, ia merasa bahwa perjalanan Ganjar dan Mahfud selama setahun berkeliling perlu kita aspirasikan ke masyarakat luas. Ganjar menyampaikan dengan intonasi suara yang cukup meninggi di akhir kalimat, dan seperti menunjukkan nada yang bersifat seperti pertanyaan.

**Ganjar Pranowo = 3:01:00 – 3:01:07 (Deklaratif)**



Gambar 4.78. Dynamic Ganjar Kelima Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*"5 tahun yang lalu dalam debat Capres 2019 saya tim kampanye Joko Widodo"*

Pada narasi singkat ini, Ganjar mengatakan dan mengakui bahwa ia adalah salah satu tim kemenangan Jokowi dalam debat Calon Presiden 2019. Narasi tersebut disampaikan dengan intonasi suara yang rendah dan cenderung ragu-ragu seperti takut untuk menyampaika

e. **Relinquishing Ganjar**

**Ganjar Pranowo = Menit 2:59:18 – 2:59:51 (Deklaratif)**



Gambar 4.79. Relinquishing Pertama Ganjar Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

*“bangsa ini sering sekali dikecewakan oleh para pemimpinnya kita tidak mau lagi itu terjadi mulai dari fasilitas kesehatan yang tidak terpenuhi mulai dari pendidikan yang tidak inklusi lapangan kerja yang tidak bisa menjangkau lebih banyak orang”*

Pada narasi ini Ganjar memberikan kepeduliannya terhadap masyarakat atas rasa kekecewaan yang dialami oleh rakyat. Ia tidak mau lagi kurangnya fasilitas kesehatan dan pendidikan tidak terpenuhi dengan layak. Peneliti melihat kepedulian Ganjar dengan apa yang dialami oleh masyarakat. Ganjar menyampaikan dengan penuh rasa haru dan disampaikan dengan intonasi yang stabil rendah.

f. **Withdrawal Ganjar Pranowo**

Berdasarkan pengamatan peneliti, Ganjar tidak memiliki narasi yang bersifat berulang, narasi yang disampaikan bisa dikatakan terstruktur dan bersifat informatif dan solutif.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, peneliti berhasil menemukan keenam gaya komunikasi berbasis verbal. Peneliti melihat sejumlah temuan terkait gaya komunikasi dari ketiga calon presiden dari debat pertama, kedua, hingga ketiga. Adapun untuk detailnya seperti berikut :

1. Gaya komunikasi yang paling dominan pada Anies Baswedan adalah *Equalitarian*. Dimana narasi yang disampaikan di dominasi oleh solusi-

solusi yang ditawarkan oleh Anies untuk mengatasi sebuah permasalahan yang ada di masyarakat.

2. Gaya komunikasi yang paling mendominasi pada narasi yang tercantum pada Prabowo adalah *controlling* dan *equalitarian*. Narasi yang ada pada Prabowo didominasi oleh ajakan atau kalimat perintah serta didukung oleh solusi yang ditawarkan
3. Gaya komunikasi yang paling mendominasi pada narasi Ganjar adalah *dynamic*, dimana Ganjar kerap kali di ketiga debat yang diselenggarakan. Ia selalu menceritakan pengalaman yang pernah ia lewati atau rasakan. Peneliti juga menemukan dari ketiga calon presiden memiliki intonasi suara yang berbeda-beda saat menyampaikan narasi. Dimana intonasi yang paling dominan pada Anies Baswedan ditempati oleh intonasi imperatif. Peneliti melihat bahwa sering kali Anies melakukan penegasan terhadap sebuah kalimat-kalimat yang menjadi poin penting bagi dirinya. Begitupun juga Prabowo, pada setiap narasi yang disampaikan Prabowo sering kali memiliki intonasi suara yang tinggi dan penuh dengan semangat. Sedangkan Ganjar, intonasi yang ada pada setiap narasi yang mengandung indikator verbal di dominasi oleh intonasi deklaratif. Dimana ia kerap kali menggunakan nada yang rendah seperti menunjukkan rasa haru atau sedih dan selalu stabil hingga akhir kalimat.

#### **4.3. Diskusi Teoritik**

Berdasarkan bab teori dan konsep, peneliti akan menjabarkan dan mengaitkannya dengan hasil analisa dan pembahasan pada temuan yang ada pada sub bab sebelumnya. Pada pemilu 2024 ini, ketiga calon presiden berjenis kelamin laki-laki berdasarkan teori *genderlect style*. Teori ini menjelaskan bahwa laki-laki memiliki kecenderungan jenis komunikasi *report talk*. Dimana gaya komunikasi ini biasanya ada pada komunikasi monolog pada pria, yang berusaha untuk bisa menarik perhatian, menyampaikan sebuah informasi dan memenangkan sebuah adu gagasan atau argumen. Berdasarkan penjelasan konsep dari *genderlect style* menunjukkan kesesuaian dengan konsep *report talk*. Pada konsep *report talk* ini juga

menjelaskan, bahwa seorang komunikator berjenis kelamin laki-laki terkadang menunjukkan sikap otoriter pada sebuah situsasi. Dimana ketiga calon presiden 2024 berjenis kelamin laki-laki, dan peneliti menilai bahwa konsep *report talk* memiliki kesesuaian. Berdasarkan pengamatan peneliti, konsep ini terlihat ketika temuan yang ditemukan seperti berikut :

Pada hasil temuan yang sudah diolah peneliti, peneliti melihat bahwa indikator verbal yang terkandung pada narasi Anies didominasi oleh *equalitarian*. Dimana ia suka membicarakan hal-hal atau solusi konkrit dari sebuah permasalahan. Menurut peneliti, ini menjadi sebuah kesesuaian antara konsep *report talk* dengan narasi yang terkandung pada Anies Baswedan. Anies seorang yang memiliki latar belakang sebagai akademisi. Melansir dari dataindonesia.id ditulis oleh (Widi, 2023), Anies pernah menjadi rektor Universitas Paramadina pada tahun 2007. Anies juga pernah menjadi Gubernur DKI Jakarta periode tahun 2017-2022. Peneliti beranggapan Anies memiliki solusi-solusi yang ditawarkan atas beberapa daerah karena memiliki pengalaman sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Selanjutnya peneliti melihat bahwa Prabowo, memiliki kesesuaian dengan konsep *report talk*. Dimana narasi yang terkandung pada Prabowo didominasi oleh *controlling* dan *equalitarian*. Temuan ini serupa dengan apa yang ada pada Anies, namun Prabowo memiliki jiwa otoriter yang sama dominan dengan solusi-solusi yang ditawarkan. Pada konsep *report talk* ini juga menjelaskan, bahwa seorang komunikator berjenis kelamin laki-laki akan memperlihatkan sikap otoriter saat menyampaikan pesan. Pernyataan ini didukung oleh latar belakang yang dimiliki oleh Prabowo Subianto yaitu seorang yang sudah lama bergelut di bidang militer. Maka dari itu, Prabowo kerap kali menyampaikan narasi yang bersifat untuk memerintah dengan didukung oleh intonasi yang tinggi.

Pada hasil temuan peneliti, narasi pada Ganjar didominasi oleh *dynamic style*. Dimana Ganjar sering kali menceritakan pengalaman menarik serta apa yang Ganjar rasakan. Peneliti menilai terdapat kesesuaian dengan konsep *report talk*. Dimana Ganjar berfokus pada pertukaran informasi atas apa yang pernah dialaminya. Ganjar juga memberikan fakta-fakta terkait aspirasi dan keluhan masyarakat yang sudah disampaikan kepadanya. Ganjar adalah seseorang calon presiden yang memiliki latar belakang politik sejak lama. Ia telah bergabung dan

menjadi kader dari Partai PDI Perjuangan sejak 1996. Ganjar juga pernah menjadi tim kemenangan dari Jokowi pada tahun 2014. Ganjar pernah menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah pada tahun 2013.

Peneliti menilai bahwa bekal dan latar belakang inilah yang membuat Ganjar memiliki banyak jawaban dan pernyataan atas masalah-masalah yang terjadi. Dengan ini peneliti meyakini bahwa pengalaman menjadi tim kemenangan Jokowi lah yang menyebabkan Ganjar memiliki cara yang sama untuk melakukan kampanye yang langsung bersingungan dengan rakyat. Debora Tanen dalam (Hana, 2015) mengelompokkan perbedaan gaya komunikasi tersebut ke dalam beberapa kategori:

1. *Public Speaking* : Kategori ini menyatakan bahwa pembicaraan yang disampaikan laki-laki lebih banyak berbicara saat pada pembicaraan publik.
2. *Telling Story* : Pada kategori ini, laki-laki dikatakan lebih suka bercerita terkait hal yang sifatnya rumor dan menceritakan tentang pengalaman pribadinya.
3. *Listening* : Pada kategori perempuan cenderung menjaga komunikasi nonverbal sebagai bentuk keseriusannya mendengarkan. Laki-laki sering kali mengganti topik pembicaraan.
4. *Asking Question* : Pada kategori ini laki-laki cenderung menanyakan pertanyaan yang sifatnya menjebak.
5. *Conflict* : Pada kategori ini laki-laki dikatakan sebagai jenis kelamin yang sering kali menginisiasikan konflik, namun hal tersebut tidak bertahan lama.

Berdasarkan pengelompokan tersebut poin A dan B peneliti melihat bahwa teori ini relevan dengan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti. Bahwa ketiga calon presiden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki bentuk komunikasi *report talk*. Terlihat bahwa Ganjar memiliki kesesuaian dengan kategori *telling story* dimana ia kerap kali menceritakan pengalamannya terkait perjalannya selama kampanye. Sedangkan peneliti beranggapan bahwa Prabowo terlihat mengandung ke dalam kategori *conflict*. Bahwa narasi yang disampaikan oleh Prabowo terlihat menghindari konflik-konflik yang ada.

Peneliti menemukan bahwa hasil temuan Anies sejalan dengan citra calon presiden di mata masyarakat. Anies yang memiliki latar belakang sebagai Gubernur

DKI Jakarta dan rektor universitas, menunjukkan gaya komunikasi yang didominasi oleh *equalitarian*. Gaya komunikasi ini, berfokus pada penyediaan solusi terhadap berbagai masalah masyarakat, yang dimana hal tersebut berkaitan erat dengan pengalaman Anies selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Begitupun intonasi yang terkandung pada Anies didominasi oleh imperatif. Dengan pernah menginjak salah satu jabatan tertinggi di pemerintahan kota, Anies tentu menyampaikan narasi yang sifatnya otoriter dan penuh dengan penekanan terhadap sebuah masalah.

Hasil temuan ini serupa ditemukan pada Prabowo sebagai calon presiden. Sebagai satu-satunya calon presiden yang memiliki latar belakang militer, tentu salah satu gaya komunikasi yang mendominasi pada Prabowo adalah *controlling*. Dimana gaya komunikasi ini berbentuk pada sebuah narasi yang sifatnya sebuah perintah. Hal ini terlihat juga dengan bagaimana ia menyampaikan narasi dengan intonasi dengan penuh penekanan dan memiliki intonasi yang cukup tinggi dalam penyampaian pesan.

